

Sosialisasi Prokes 5 M Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 Di Puskesmas Mojosari Mojokerto

Dyah Siwi Hety¹, Dhonna Anggreni², Ika Yuni Susanti³
^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

E-Mail : dyahsiwihety@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa pandemic covid-19, kematian ibu hamil karena covid 19 cukup tinggi di Indonesia. Dimana berdasarkan data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) diketahui bahwa dalam 1 tahun terakhir ini sebanyak 536 ibu hamil terkonfirmasi covid 19 dan 3% nya meninggal dunia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang covid 19 dan protocol kesehatan 5 M sebagai upaya pencegahan penularan covid 19 pada ibu hamil. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil yang ada di Puskesmas Mojosari Mojokerto. Kegiatan dilakukan dari bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022. Pada akhir kegiatan didapat terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang penerapan prokes 5 M dan ibu sudah menerapkan prokes 5 M dalam kehidupan sehari-hari. Harapan dari diadakannya kegiatan ini, tingkat kesehatan ibu dan janin akan metingkatkan sehingga kematian ibu hamil karena covid 19 bisa dicegah.

Kata Kunci : sosialisasi, protocol kesehatan 5M, pencegahan, covid 19

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, maternal mortality due to COVID-19 was quite high in Indonesia. Where based on data from the Indonesian Obstetrics and Gynecology Association (POGI) it is known that in the last 1 year as many as 536 pregnant women were confirmed to have COVID-19 and 3% of them died. This community service activity has the aim of increasing the knowledge of pregnant women about covid 19 and the 5M health protocol as an effort to prevent the transmission of covid 19 to pregnant women. This community service activity was carried out at the Mojosari Health Center, Mojokerto Regency. The target of this activity is pregnant women in Mojosari Mojokerto Health Center. The activity was carried out from September 2021 to February 2022. At the end of the activity, there was an increase in knowledge of pregnant women about the implementation of the 5M program and mothers had applied the 5M program in their daily lives. It is hoped that from holding this activity, the level of health of the mother and fetus will improve so that the death of pregnant women due to COVID-19 can be prevented.

Keywords: socialization, 5M health protocol, prevention, covid 19

1. PENDAHULUAN

Covid 19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penyakit ini bisa ditularkan melalui droplet pada saat batuk ataupun berbicara. Penyakit ini mempunyai gejala seperti demam, batuk dan sesak nafas. Penyakit ini mempunyai masa inkubasi sekitar 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang selama 14 hari. Penyakit ini menyebabkan sindrom pernafasan akut bahkan sampai kematian (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan data WHO, Indonesia termasuk kedalam 15 besar negara dengan jumlah kasus covid 19 tertinggi di dunia. Dan tertinggi ke dua di Asia Tenggara dengan jumlah kasus sebanyak 2.615.529 per tanggal 14 Juli 2021. (WHO, 2021)

Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan untuk tertular covid 19. Karena ibu hamil cenderung memiliki imun yang rendah pada saat kehamilan. Ibu hamil yang terkena covid 19 memiliki gejala yang sama dengan penderita lainnya. Namun dikarenakan adanya perubahan pada system tubuh ibu selama kehamilan, membuat ibu yang terkena covid 19 mempunyai dampak yang cukup parah. Belum ada penelitian yang menunjukkan covid 19 bisa menular pada janin, namun bisa berakibat kematian pada ibu hamil. (WHO, 2021)

Berdasarkan data yang didapat dari CNN Indonesia, diketahui bahwa POGI sudah mencatat sebanyak 536 ibu hamil sudah terkonfirmasi covid 19 dan 3% nya meninggal dunia dalam 1 tahun terakhir ini. (CNN Indonesia, 2021)

Walaupun masa pandemic covid 19 sudah mulai mereda, akan tetapi tidak boleh membuat lalai akan protocol kesehatan. Sosialisasi pada ibu hamil mengenai prokes 5 M harus tetap gencar dilaksanakan untuk mencegah penyebaran dan meningkatnya angka kesakitan covid 19 pada ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan agar kesehatan ibu dan janin terjaga. Guna mencegah dan menurunkan angka kematian ibu hamil karena covid 19.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama \pm 6 bulan yang dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu hamil yang berada di Puskesmas Mojosari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang protocol kesehatan 5 M sehingga ibu hamil sadar dan mau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

- a. Tahap survey tempat kegiatan
Survey ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi di tempat kegiatan akan dilaksanakan. Yaitu di Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto.
- b. Penentuan sasaran kegiatan
Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki sasaran yaitu berupa ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Mojosari Mojokerto.
- c. Tahap koordinasi dengan pihak lapangan
Pada tahap ini, dilakukan kegiatan koordinasi dengan pihak puskesmas Mojosari dalam pelaksanaan kegiatan nantinya
- d. Tahap sosialisasi kegiatan
Sosialisasi kegiatan dilakukan bersama Kepala Puskesmas, bidan serta tenaga kesehatan lain yang ada di Puskesmas Mojosari
- e. Pelaksanaan kegiatan
Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Selain itu, ibu hamil juga diberikan leaflet yang nantinya juga bisa dibaca ulang di rumah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemberian materi berupa penjelasan mengenai covid 19, penularannya serta upaya pencegahan covid 19 pada ibu hamil dengan menerapkan protokol kesehatan 5 M, yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Diskusi dan tanya jawab dilakukan pada sesi akhir kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan survey dan koordinasi dengan pihak Puskesmas Mojosari kabupaten Mojokerto



Gambar 2. Koordinasi dengan Kepala Puskesmas, Bidan dan tenaga kesehatan lain di Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 50 orang ibu hamil. Kegiatan berjalan lancar dan para ibu hamil sangat antusias selama berlangsungnya kegiatan. Banyak ibu yang bertanya dan mampu mengulang kembali semua materi yang sudah diberikan. Dari hasil evaluasi akhir, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang penerapan Prokes 5 M dan tidak ada ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang.

Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terhadap segala macam penyakit, terutama pada masa pandemic ini. Ibu sangat rentan untuk tertular covid 19. Hal ini terjadi karena perubahan fisiologi yang terjadi selama kehamilan, sehingga mengakibatkan penurunan terhadap daya tahan tubuh ibu dan membuat ibu lebih mudah untuk diserang suatu penyakit. (Aritonang, et al, 2020).

Sebagai kelompok rentan, sudah seharusnya ibu untuk melakukan proteksi diri dengan melakukan pencegahan terhadap penularan covid 19. Pencegahan dilakukan dengan selalu menerapkan protocol kesehatan 5 M dalam setiap aktivitas ibu serta meningkatkan pengetahuan ibu tentang covid 19.

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu”. Dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Dan pengindraan bisa dilakukan melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman, indra perasa ataupun indra peraba (Notoatmodjo, soekidjo, 2012).



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Prokes 5 M Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Prokes 5 M Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Prokes 5 M Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang covid 19 dan protocol kesehatan 5 M sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil yang ada diwilayah kerja puskesmas Mojosari Mojokerto. Diakhir kegiatan, didapat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang covid 19 dan protocol kesehatan 5 M. tidak ada ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto beserta staff yang sudah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ketua Stikes Mojopahit Mojokerto dan teman-teman dosen yang sudah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. edited by Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2012. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- CNN Indonesia. 2021. POGI: 536 Ibu Hamil Positif COVID-19, 3 Persen Meninggal. [online] Available at : <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210702133914-20-662272/pogi-536-ibu-hamil-positif-covid-3-persen-meninggal>
- WHO. 2021. Coronavirus (COVID-19) Dashboard [online] available at: <https://covid19.who.int/table>
- Aritonang, J, Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020a). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. In Jurnal SOLMA (Vol. 9, Issue 2, pp. 261–269). <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>